



PERAN KOMUNITAS LOKAL PERTEMUAN KE-10

Pengetahuan memahami Peran Komunitas Lokal :

Pada pembahasan ini diperuntukkan untuk memahami terkait :

- Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian



Peran Komunitas Lokal



Peran Komunitas lokal memiliki peran krusial (penting) dalam pelestarian situs warisan, sebagai **penjaga langsung** (merawat situs fisik dan tradisi)

pendidik (mewariskan pengetahuan serta membangun kesadaran),

promotor (mengorganisir acara budaya dan menarik wisatawan), **serta pengelola** (melibatkan diri dalam pengelolaan wisata warisan). Partisipasi aktif mereka memastikan keberlanjutan, keotentikan, dan relevansi budaya lokal untuk generasi mendatang

Partisipasi Masyarakat dalam pelestarian :

Sebagai penjaga langsung :

Merawat situs fisik :

Membersihkan, memelihara, dan melindungi situs dari kerusakan.

Melestarikan tradisi lisan dan seni pertunjukkan :

Melestarikan tarian, musik, bahasa, dan cerita turun-temurun agar tidak punah.



Partisipasi Masyarakat dalam pelestarian :

Sebagai pendidik :

Mewariskan pengetahuan:

Mengajarkan tradisi, seni, dan kearifan lokal kepada generasi muda melalui berbagai cara, seperti sekolah adat atau workshop kerajinan.

Membangun kesadaran:

Meningkatkan kepedulian dan rasa memiliki masyarakat terhadap warisan budaya melalui edukasi dan kegiatan yang kreatif.



Partisipasi Masyarakat dalam pelestarian :

Sebagai promotor :



Mengorganisir acara budaya:

Menyelenggarakan festival, lomba seni, atau pameran untuk memperkenalkan warisan kepada khalayak luas.

Menarik minat wisatawan:

Mengelola situs sebagai destinasi *heritage tourism* yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Partisipasi Masyarakat dalam pelestarian

Sebagai pengelola :

Menjadi mitra pelestarian:

Berkolaborasi dengan pemerintah, akademisi, dan organisasi lain untuk menyusun strategi pelestarian yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Mengelola wisata berbasis komunitas :

Terlibat aktif dalam pengelolaan sumber daya alam dan budaya untuk kepentingan masyarakat lokal.



Bentuk Bentuk Partisipasi Masyarakat :

1. Partisipasi dalam pelestarian lingkungan

- aktivitas sehari-hari : tidak membuang sampah sembarangan, menghemat energi, mengelola sampah dengan mendaur ulang, dan menanam pohon (reboisasi)
- Partisipasi aktif : terlibat dalam kegiatan rehabilitasi hutan, menjaga kebersihan Sungai, dan mengurangi perburuan liar.
- Monitoring pengawasan : berpartisipasi dalam penyusunan rencana pengelolaan sumber daya alam dan melakukan pemantauan serta evaluasi pelaksanaannya.
- Pemanfaatan Teknologi : menggunakan aplikasi atau platform digital untuk melaporkan aktivitas ilegal dan memantau kondisi lingkungan



Bentuk Bentuk Partisipasi Masyarakat :

2. Partisipasi dalam pelestarian budaya

- Support acara dan tradisi : menghadiri dan berpartisipasi secara aktif dalam festival, pertunjukkan seni, dan lokakarya untuk menunjukkan dukungan
- Pembangunan Fasilitas : mendukung pendirian museum dan pusat kebudayaan yang mempromosikan budaya local.



Bentuk Bentuk Partisipasi Masyarakat :

3. Partisipasi dalam kegiatan & pengembangan

- Mengikuti kegiatan pelestarian yang diselenggarakan oleh pihak terkait.
- Terlibat dalam acara budaya untuk memeriahkan lingkungan sekitar situs.
- Mengembangkan keterampilan, seperti menjadi pemandu local, untuk mendukung pengelolaan situs dan kesejahteraan masyarakat.
- Membentuk asosiasi atau kegiatan rutin Bersama, misalnya dalam melestarikan situs warisan budaya.



Bentuk Bentuk Partisipasi

Masyarakat :

4. Partisipasi dalam Edukasi dan Sosialisasi

- Mempelajari dan mempraktikkan budaya yang terkait dengan situs warisan tersebut.
- Membagikan pengetahuan tentang situs kepada pengunjung wisatawan.



☺ END ☺

Thanks for attention

See you again !

